



Studi Literatur: PENGARUH PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Muhammad Ishaq¹, Daulat Saragi²
Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed

mochisskeren@gmail.com

ABSTRAK

Pendekatan pembelajaran adalah gagasan, ide, atau instruksional dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Tujuan pendekatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Dengan pendekatan pembelajaran dapat mengoptimalkan dan efektif meningkatkan hasil belajar. Sehingga penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka secara sistematis (*Systematic Literature Review*). Tujuan penelitian untuk mereviu jurnal atau artikel dengan mengidentifikasi secara sistematis. Jurnal artikel yang terbit Nasional dan Internasional, dengan jumlah 15 jurnal yang berkaitan dengan pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar. Jurnal yang direviu publish 10 tahun berjalan. Jurnal di peroleh dari google cendikia dan *sagepub*. Hasil menunjukkan pendekatan *experiential learning* dipandang memiliki kompleksitas dan lebih efektif terletak pada langkah-langkah pembelajaran merangkum beberapa pendekatan pembelajaran berdasarkan pengalaman konkret, memecahkan permasalahan secara mandiri dan kelompok, melakukan diskusi serta presentasi dan mengaplikasikan pengetahuan terhadap situasi yang sedang dialami. Selain itu *experiential learning* dipandang sesuai dengan perkembangan zaman seperti era digital saat ini.

Kata kunci: Pengaruh, *Experiential learning*, hasil belajar.

ABSTRACT

The learning approach is an idea, idea, or instructional approach in the implementation of learning activities. The purpose of the learning approach is to increase students' knowledge, skills and attitudes. With a learning approach can optimize and effectively improve learning outcomes. So this study aims to identify the learning approach to student learning outcomes. This study uses a systematic literature review method (*Systematic Literature Review*). The purpose of the research is to review journals or articles by identifying them systematically. Journal articles published nationally and internationally, with a total of 15 journals related to the influence of learning approaches on learning outcomes. The journal under review is published 10 years running. Journals were obtained from Google Scholar and Sagepub. The results show that the experiential learning approach is considered to have complexity and is more effective in that the learning steps include summarizing several learning approaches based on concrete experiences, solving problems independently and in groups, conducting discussions and presentations and applying knowledge to the situation being experienced. In addition, experiential learning is seen as in accordance with the times, such as the current digital era.

Keywords: Effect, *Experiential learning*, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan suatu ukuran, tingkat, kadar, atau derajat sistem pendidikan itu sendiri. Hal itu dapat berasal dari proses belajar, kurikulum, situasi pelaksanaan, dan manajemen sekolah. Dalam proses pendidikan dilakukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan belajar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan belajar (Hidayat *et al.*, 2014). Upaya optimalisasi belajar terus



dilakukan guru sebagai aktor utama pendidikan. Guru menyajikan berbagai cara dalam belajar sehingga siswa memperoleh pendidikan dengan cara mereka dengan rasa bahagia. Siswa belajar dengan cara yang menyenangkan akan meningkatkan kreatifitas, menghilangkan kemonotonan belajar, siswa menjadi aktif sehingga informasi dalam belajar dapat maksimal (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang telah diatur sedemikian rupa. Tujuan sekolah yaitu sebagai ruang belajar untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian siswa diharapkan agar memiliki berkepribadian mulia, berbudi pekerti, dan berakhlakul karimah serta melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal. Sekolah dasar memiliki tujuan untuk memberi intelektual kecerdasan dasar, sikap mulia, berbudi pekerti luhur, dan memiliki keterampilan belajar secara mandiri sebagai bekal melanjutkan ke tingkat menengah (Sardiyanah, 2018).

Masa sekolah dasar merupakan memberikan dasar pengetahuan. Pengetahuan pada sekolah dasar harus diperoleh siswa secara berurutan, benar, dan berkesinambungan. Pemahaman yang diperoleh siswa sekolah dasar harus benar, dan tidak ada keragu-raguan. Mensiasati hal ini guru harus menyampaikan informasi kepada siswa di kelas juga harus benar, terarah, sistematis dan berkesinambungan (Untari, 2017).

Guru sekolah dasar dituntut lebih kreatif dan inovatif. Guru sekolah dasar harus lebih bersabar dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman pengetahuan yang utuh kepada siswanya. Inovasi yang dihadirkan guru mampu memacu keinginan belajar siswa. Selain inovasi guru perlu melakukan pendekatan dalam belajar. Pendekatan adalah sebuah gagasan terhadap suatu hal. Pendekatan pembelajaran merupakan gagasan yang melandasi pelaksanaan kegiatan belajar agar lebih optimal. Sebagaimana pernyataan Kusaeni *et al.*, (2021) bahwa hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji secara sistematis pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar maupun tingkat lanjut, fokus pengaruh pendekatan experiential learning dalam pembelajaran. Harapan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai referensi dan pedoman terkait penelitian pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tinjauan pustaka secara sistematis (*Systematic Literature Review*). Tujuan penelitian untuk untuk mereviu jurnal atau artikel dengan mengidentifikasi secara sistematis (Romi Satria Wahono, 2016). Adapun langkah-langkah penelitian ini mengumpulkan jurnal artikel, mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis. Data yang digunakan dalam penelitian SLR ini merupakan Jurnal artikel yang terbit Nasional dan Internasional, dengan jumlah 15 jurnal yang berkaitan dengan pengaruh pendekatan experiential



learning terhadap hasil belajar. Jurnal yang direviu publish 10 tahun berjalan. Jurnal di peroleh dari google cendikia dan sagepub. Jurnal dipilih sesuai topik yaitu pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh pendekatan experiential learning terhadap hasil belajar siswa. Jurnal yang telah dikumpulkan selanjutnya data disusun dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Penelitian Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

| Peneliti | Hasil Penelitian | Jurnal |
|--|--|---|
| Wahyu Indah Ningsih, A A Istri Ngurah Marhaeni, I Wayan Lasmawan Tahun 2013. | Penelitian ini fokus kepada pemahaman siswa dilihat pada hasil belajar siswa dan kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian menggunakan metode eksperimen. Terdapat pengaruh pendekatan proses terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh $F=75,931$. | E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar. |
| Jeane Santi Tahun 2015. | Penelitian ini fokus kepada peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa peningkatan siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 44% dan 55% sedangkan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 yaitu 88% dan 100%. | Jurnal Kreatif Tadulako. |
| Aep Suryana Tahun 2015. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siklus I 66, Siklus II rata-rata nilai 73, dan rata-rata nilai siklus III 89. | Jurnal Cakrawala Pendas. |
| Ai Sulastri Tahun 2016. | Penelitian ini fokus kepada pemahaman siswa yang diukur dengan capaian hasil belajar. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan pemahaman siswa sebesar 23%. | Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. |
| Neni Lestari Tahun 2016. | Penelitian ini fokus kepada pemahaman siswa dilihat pada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode <i>pre-experimental</i> dengan <i>design one group pretest-posttest design</i> . Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran <i>open-ended</i> terhadap pemahaman siswa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar | Jurusan Pendidikan Matematika. |



| | | |
|------------------------------------|---|---|
| | menunjukkan rata-rata nilai 85,1. | |
| Rahmani Tahun 2016. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode Quasi eksperimen. Terdapat pengaruh pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada tema 1 Benda-benda di Lingkungan Sekitar. | Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu. |
| Gede Artawan Tahun 2017. | Penelitian ini fokus kepada aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode analisis multivariat (Manova). Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hasil kelas eksperimen dengan pendekatan konstruktivisme dengan rata-rata nilai sebesar 84,85 dan pada kelas kontrol rata-rata nilai 61,07. | Journal of Education Research and Evaluation. |
| Sutrisno Tahun 2019. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dengan persentase 65% dan siklus II meningkat 95%. | INTERAKSI: Jurnal Kependidikan. |
| Rahmi Hayati Tahun 2019. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siklus I 78,13% dan siklus II 87,10 | Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. |
| Heru Susanto & Sutanto Tahun 2019. | Penelitian ini fokus kepada pemahaman siswa dilihat pada hasil belajar siswa dan kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian menggunakan metode Quasi eksperimen. Terdapat pengaruh pendekatan proses terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh nilai F hitung 2,615 dan F tabel 2,585, nilai signifikan yang di didapatkan sebesar 0,111. | BIOEDUKASI- Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro. |
| Ichsan Kusaeni Tahun 2021. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode Quasi eksperimen. Terdapat pengaruh pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kategori sedang dengan persentase 34%. | Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. |

Sumber : dokumen jurnal penelitian google cendikia.

Berdasarkan hasil identifikasi dan telaah jurnal di atas terdapat beberapa indikator hasil belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual terbukti meningkatkan hasil belajar. Menurut Ai Sulastri (2016) bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat jika guru menghadirkan konteks pemahaman yang telah dimiliki siswa dikaitkan dengan pengetahuan. Siswa diberikan sajian materi pembelajaran sesuai dengan aktivitas disekitar siswa. Dengan pembelajaran kontekstual belajar menjadi pengalaman yang sulit dilupakan. Senada pendapat terdahulu, menurut



Sutrisno (2019) peningkatan hasil belajar menitikberatkan pada emosional siswa yang diarahkan pada materi pembelajaran. Hal itu dikaitkan dengan konteks praktik nyata sebagaimana kehidupan sosial sehari-hari.

Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan melakukan pembelajaran secara bertahap. Tahapan belajar sebagai kegiatan sebagai upaya membangun intelektual siswa. Pemahaman siswa terhadap informasi pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan instan (Santi, 2015). Pendekatan konstruktivisme akan berhasil jika pembelajaran memberi ruang kepada siswa untuk mengaitkan pemahaman yang mereka miliki terhadap pembelajaran yang baru. Siswa mampu mengaitkan materi belajar dengan hal nyata yang mereka lihat, rasa, dan mereka alami. Sehingga hasil yang mereka capai optimal berdasarkan pembelajaran yang mereka bangun dan mereka pertahankan dalam waktu lama. Hal itu terbukti pada kelas eksperimen dengan pendekatan konstruktivisme lebih meningkatkan hasil belajar dibandingkan pada kelas kontrol dengan pendekatan konvensional (Artawan, 2017). Pendekatan kontekstual dan pendekatan konstruktivisme memiliki kemiripan yaitu berdasarkan teori yang sama yaitu teori konstruktivisme (Sugrah, 2020). Pendekatan kontekstual dan pendekatan konstruktivisme akan lebih baik jika dipadukan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran nyata di kelas. Kelebihan pendekatan kontekstual yaitu siswa memahami materi secara utuh dan riil. Kelebihan konstruktivisme yaitu pemahaman yang telah dibangun oleh siswa akan tersimpan dalam ingatan lebih lama. Kelemahan keduanya membutuhkan sistematika penerapan agar pemahaman yang diperoleh siswa benar sesuai dengan objek di lapangan.

Penelitian yang dilakukan Aep Suryana (2015) dan Rahmi Hayati (2019) menerapkan pendekatan pemecahan masalah. Dengan pendekatan masalah siswa mampu menyelesaikan setiap materi atau permasalahan dengan langkah memahami permasalahan, menggunakan beberapa langkah penyelesaian permasalahan, masalah diselesaikan dengan beberapa cara dan beberapa opsi jawaban, dan hasil jawaban diperiksa kembali. Keunggulan pendekatan pemecahan masalah yaitu siswa menjadi termotivasi untuk memperoleh solusi dengan cara yang mereka rencanakan. Selain kelebihan pendekatan ini juga memiliki kelemahan yakni siswa akan semakin kesulitan dalam pemecahan jika tidak ada motivasi belajar.

Pendekatan *open-ended* merupakan gagasan atau pedoman pembelajaran yang menitikberatkan kepada pola atau langkah penyelesaian masalah dengan opsi jawaban. Sebagaimana Neni Lestari (2016) meneliti penerapan pendekatan *open-ended* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Adapun langkah pada pendekatan ini diantaranya: 1) orientasi terhadap masalah, 2) masalah disajikan terbuka, 3) masalah diselesaikan secara terbuka untuk individu, 4) diskusi terbuka secara berkelompok, 5) presentasi dilakukan dalam kelompok, dan 6) penutup. Kelebihan pendekatan *open-ended* yaitu siswa terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan berbagai variasi cara dan variasi jawaban. Kelemahan jika motivasi belajar kurang maka siswa akan merasa kebingungan dalam menentukan arah penyelesaian masalah.

Pendekatan proses dalam pembelajaran merupakan sebuah gagasan berupa langkah belajar untuk meningkatkan pengetahuan siswa ditekankan pada langkah-langkah belajar siswa. Sebagaimana penelitian Wahyu Indah Ningsih *et al* (2015) bahwa pendekatan proses dalam belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu proses belajar yang dilakukan dikaitkan dengan sikap kepedulian lingkungan. Penelitian serupa oleh Heru Susanto (2019) membuktikan dengan pendekatan proses yang berfokus kepada aktifitas siswa selama proses belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Langkah penerapan pendekatan proses siswa



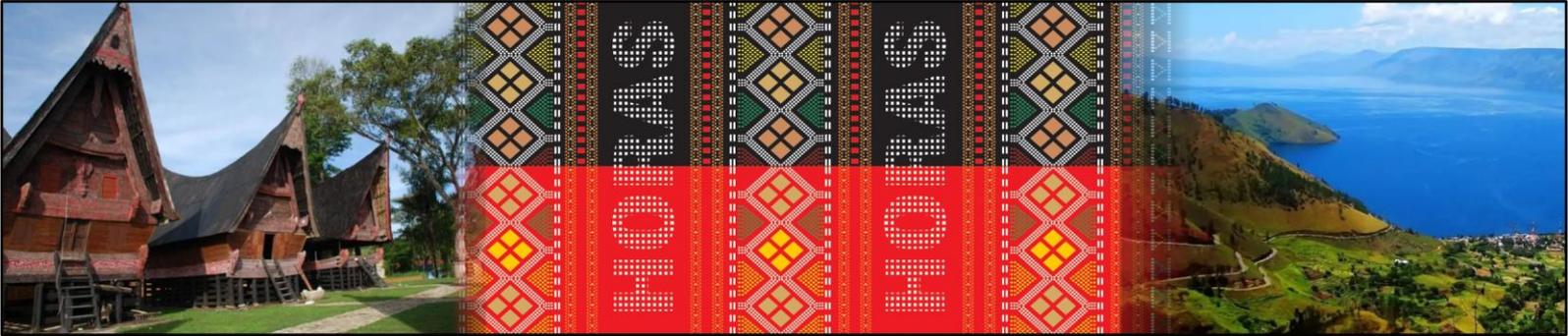
dihadapkan pada kegiatan mengalami yakni, menemukan, mengamati, mengelompokkan, mengukur, mengaitkan, mencoba, menganalisa dan mengevaluasi di dalam pembelajaran. Kelebihan pendekatan proses siswa merasa tertantang dalam kegiatan belajar. Kelemahan jika siswa tidak diberi arahan yang tepat oleh guru akan salah dalam membuat simpulan hasil.

Pendekatan saintifik merupakan pandangan pembelajaran secara ilmiah dengan langkah mengamati, menanya, menalar, mencipta/mencoba, dan menyajikan/mempresentasi/mengkomunikasikan. Dalam pembelajaran saintifik siswa belajar lebih produktif dan berkesan sebab siswa diajak untuk mendapat pengetahuan secara individual kapan saja, dimana saja, dengan siapa tidak tergantung pada satu sumber saja. Sebagaimana penelitian Rahmani (2016) dan Kusaeni et al (2021) telah membuktikan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun kelebihan pembelajaran saintifik yaitu siswa dibiasakan belajar dengan sistematis sehingga segala yang mereka peroleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Kelamahan pendekatan ini jika guru lemah dalam memahami langkah pendekatan maka keilmiahannya pembelajaran akan rendah.

Setelah memahami beberapa pendekatan pembelajaran di atas memiliki karakteristik serta kelebihan masing-masing. Semua merupakan upaya guru sebagai peningkatan dalam belajar siswa. Selanjutnya akan melihat revidi jurnal terkait pengaruh pendekatan *experiential learning*. Tujuannya adalah untuk mengkaji pandangan dari hasil penelitian sebelumnya. Jurnal terkait dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 1. Penelitian Pengaruh Pendekatan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

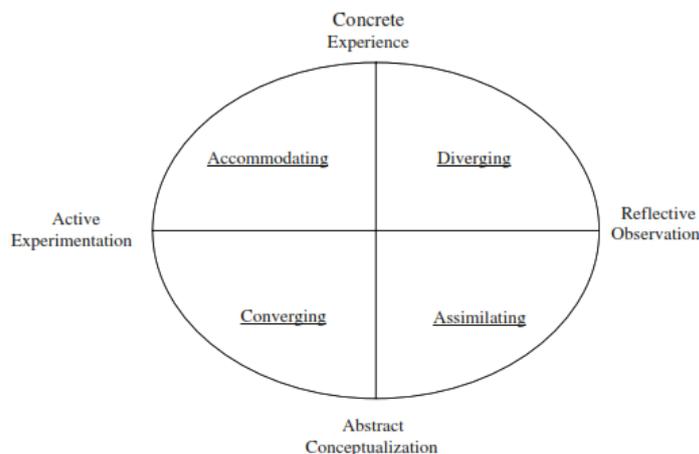
| Peneliti | Hasil Penelitian | Jurnal |
|----------------------------------|---|---|
| Arumi Haryanti Tahun 2018. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif. Terdapat pengaruh pendekatan <i>experiential learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 76,33 % menjadi 92,63 % pada siklus II. | Jurnal Pijar MIPA |
| Ghani Muhammad Fauzi Tahun 2019. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan <i>experiential learning</i> terhadap hasil belajar siswa Pada siklus I sebesar 61,02, siklus II sebesar 67,51, dan pada siklus III sebesar 76,82. | EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA. |
| Novi Ariantini Tahun 2020. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan kuasi eksperimen. Terdapat pengaruh pendekatan <i>experiential learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan perbandingan signifikan dengan kelas kontrol yakni nilai T-hitung sebesar 5,441. | DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan. |
| Ivon Salilama Tahun 2021. | Penelitian ini fokus kepada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Terdapat pengaruh pendekatan <i>experiential learning</i> terhadap hasil belajar siswa dari siklus I | Jurnal Normalita. |



| | | |
|------------------------------|--|-----------------------------------|
| | meningkat signifikan pada siklus II yaitu 13,25%. | |
| Genell W. Ebbini Tahun 2022. | Penelitian ini fokus kepada pemahaman siswa yang diukur dengan capaian hasil belajar berbentuk karya. Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran <i>experiential learning</i> terhadap hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan hasil karya. | Journal of Experiential Education |

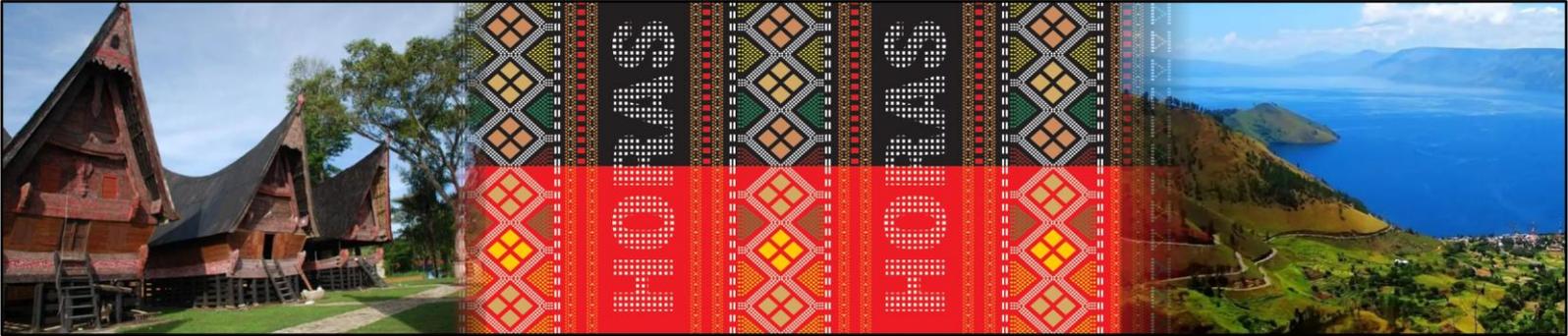
Sumber : documen jurnal penelitian google cendikia dan sagepub.

Berdasarkan tabel identifikasi reviu jurnal di atas dapat kemukakan beberapa indikator pengaruh pendekatan *experiential learning* terhadap hasil belajar siswa. *experiential learning* adalah gagasan atau pola belajar berdasarkan pengalaman ril, melakukan observasi serta refleksi, memahami konsep dan aplikasi. Langkah pembelajaran *experiential learning* yaitu pembelajaran dilakukan berdasarkan pengalaman unik, melakukan pengamatan sebagai pengambilan keputusan, menganalisis langkah sesuai dengan situasi, dan melaksanakan pembelajaran dengan kelompok dan melakukan tindakan disesuaikan dengan pembahasan atau peristiwa yang dialami. Kelebihan *experiential learning* yaitu siswa menjadi aktif dan semangat dengan belajar sesuai pengealaman mereka, menyelesaikan masalah secara dinamis mandiri maupun kelompok dan penyelesaian berdasarkan keadaan yang sedang dialami sehingga hasil belajar dapat diamati dan dinilai. Kekurangan pendekatan *experiential learning* yaitu pendekatan ini membutuhkan pemahaman guru yang terus berkembang sehingga pelaksanaan belajar dapat berjalan bagaimana guru melaksanakan berdasarkan langkah *experiential learning* tersebut. Pembelajaran ini akan lebih optimal jika guru memberi reword, guru melakukan bimbingan dan pengawasan intensif, memberikan kesempatan setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya, dan guru memberikan kesempatan serta bimbingan agar berani menyampaikan pendapat mereka. Langkah *experiential learning* dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Sumber : dokumentasi (Kayes et al., 2005)

Gambar 1. Langkah *experiential learning*.



Berdasarkan pembahasan pendekatan pembelajaran di atas, jelas pendekatan pembelajaran memiliki tujuan yakni meningkatkan keterampilan, meningkatkan minat, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Secara empiris pendekatan *experiential learning* dipandang memiliki kompleksitas baik dari teori, implementasi dan implikasi dalam pembelajaran. Dilain sisi *experiential learning* sangat dinamis untuk terus dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan siswa. *experiential learning* akan lebih baik jika guru dapat mengaitkan dengan perkembangan era digital menyertakan media pembelajaran, mengaitkan dengan kearifan lokal, serta peristiwa yang sedang hangat dibicarakan. Sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menambahkan pengalaman ril sehingga sulit dilupakan oleh siswa dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar lebih optimal serta meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas pendekatan pembelajaran yang dikaji melalui reviu jurnal. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa setiap pendekatan pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran akan lebih baik dan dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa dengan kelebihan masing-masing pendekatan. Beberapa pendekatan pembelajaran salah satu pendekatan dipandang memiliki kompleksitas dan lebih efektif yaitu *experiential learning*. Kompleksitas *experiential learning* terletak pada langkah-langkah pembelajaran merangkum beberapa pendekatan pembelajaran. Pembelajaran dibelajarkan berdasarkan pengalaman konkret, memecahkan permasalahan secara mandiri dan kelompok, melakukan diskusi serta presentasi dan mengaplikasikan pengetahuan terhadap situasi yang sedang dialami. Selain itu *experiential learning* dipandang sesuai dengan perkembangan zaman seperti saat ini era digital. Pendekatan *experiential learning* akan lebih baik jika dikaitkan dengan perkembangan era digital menyertakan media pembelajaran, mengaitkan dengan kearifan lokal, serta peristiwa yang sedang hangat dibicarakan.

Nama Muhammad Ishaq Lahir 25 Januari 1985, Memperoleh gelar S1 PGSD tahun 2013.. Dan saat ini sebagai mahasiswa Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar. Alamat tempat tinggal Jalan Masjid Raya Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara Dapat dihubungi dengan email: mochisskeren@gmail.com.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini, N. (2020). Penerapan Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 111–120.
- Artawan, G. (2017). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 217. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i4.12151>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*.
- Ebbini, G. W. (2022). Transformative Design Pedagogy: Teaching Biophilic Design Through Experiential Learning.



Journal of Experiential Education, 45(1), 7–31. <https://doi.org/10.1177/10538259211019088>

- Fauzi, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Experiential Learning Pada Materi Konsep Cahaya. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i1.1022>
- Haryanti, A. (2018). Penerapan Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tema Panas Dan Perpindahannya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar MIPA*, 14(1), 18–22. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14.i1.1046>
- Hayati, R. (2019). Pendekatan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.22373/jppm.v3i1.5142>
- Hidayat, E., Guru, K. M., & Belajar, P. S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh Dari Faktor Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sumber Belajar). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 21(1), 81–88. <https://doi.org/10.17509/jap.v21i1.6663>
- Kayes, A. B., Kayes, D. C., & Kolb, D. A. (2005). Experiential learning in teams. *Simulation and Gaming*, 36(3), 330–354. <https://doi.org/10.1177/1046878105279012>
- Kusaeni, I., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2329–2338. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1134>
- Lestari, N. (2016). Pengaruh pendekatan OPEN-ENDED meningkatkan penalaran dan Hasil belajar. *Jurusan Pendidikan Matematika*, 10(1), 81–95.
- Ningsih, W. I., Marhaeni, A. A. I. N., & Lasmawan, I. W. (2015). Pengaruh Implementasi Pendekatan Proses Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Menulis dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–10. http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/601/387
- Rahmani. (2016). Pengaruh Pembelajaran Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 27(September), 299–303.
- Romi Satria Wahono. (2016). Literature Review: Pengantar dan Metode. <Http://Romisatriawahono.Net/>, 1–7. <http://romisatriawahono.net/2016/05/07/literature-review-pengantar-dan-metode/>
- Salilama, I. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Experiential Learning Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 1. *Jurnal Normalita*, 9(1), 127–136.
- Santi, J. (2015). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 3 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(3), 57–71.
- Sardiyannah. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Belajar. *Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 10(2), 66–81.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Sulastri, A. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 156–170.
- Suryana, A. (2015). Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil belajar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(2).
- Susanto, H., & Sutanto, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Dan. *BIOEDUKASIJurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*, 12(2), 157–162.
- Sutrisno. (2019). Pendekatan Metode Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Tentang Kompetensi Dasar Uang. *INTERAKSI: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 100–106. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_interaksi/article/view/732



Untari, E. (2017). Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 259–270.